

## ABSTRAK

**Eva Maspupah (1168030063):** Upaya Peningkatan Pendapatan Buruh Melalui Pemanfaatan Lahan Perkebunan Secara Ilegal. ( Penelitian Di Desa Sancang Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut)

Penelitian ini dilakukan karena di latarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap strategi buruh dalam mengatasi kesulitan ekonomi serta perubahan yang terjadi setelah kondisi ekonominya membaik. Maka, upaya peningkatan pendapatan buruh melalui pemanfaatan lahan secara ilegal menjadi subjek kajian dalam penelitian ini. Pemanfaatan lahan ini berawal dari tidak terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga buruh. Hal ini dikarenakan pendapatan yang mereka peroleh dari hasil bekerja sebagai buruh sadap sangat rendah bahkan tidak mencapai standar Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMKS). Pendidikan dan skil juga menjadi salahsatu faktor penyebabnya. Dimana tingkat pendidikan yang mereka tempuh hanya sampai sekolah dasar sehingga pekerjaan yang mereka dapatkan hanya sebagai buruh sadap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi sosial ekonomi buruh sebelum dan setelah melakukan pemanfaatan lahan perkebunan (2) cara buruh meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan lahan secara ilegal.

Penelitian ini menggunakan teori Perubahan Sosial Menurut Selo Soemardjan. Menurutnya, perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi suatu sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisa, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data dihasilkan berdasarkan pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi selain itu dilengkapi juga dengan data sekunder berupa referensi dengan bentuk-bentuk buku yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan antara kondisi sosial ekonomi buruh sebelum melakukan pemanfaatan lahan perkebunan dan kondisi sosial ekonomi buruh setelah melakukan pemanfaatan lahan perkebunan. Kondisi sosial ekonomi buruh perkebunan sebelum melakukan pemanfaatan lahan perkebunan dapat dilihat dari pendapatan yang rendah, ikatan batin yang kuat, sifat gotong royong dan rasa tanggungjawab yang tinggi, serta pola pikir dan gaya hidup yang sederhana. Sedangkan setelah melakukan pemanfaatan lahan pendapatan lebih meningkat, pola pikir mereka lebih terbuka, gaya hidup yang hedonis, perubahan dalam segi pendapatan, mata pencaharian, dan barang kepemilikan. Cara buruh dalam meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan lahan yaitu dengan menanam padi dan membuka usaha berupa warung kelontong, warung nasi, dan tempat cuci motor.

**Kata Kunci:** Peningkatan Pendapatan, Pemanfaatan Lahan, Kondisi Sosial Ekonomi